

**GAMBARAN PEMAHAMAN IBU HAMIL MENGENAI
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
DI PUSKESMAS BANTUL II**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Lilis Sulalah
1910104153**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

**GAMBARAN PEMAHAMAN IBU HAMIL MENGENAI
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
DI PUSKESMAS BANTUL II**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Lilis Sulalah
1910104153**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PEMAHAMAN IBU HAMIL MENGENAI BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS BANTUL II

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Lilis Sulalah
1910104153

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk di Publikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dr Farida Kartini, S.Ag., S.Si.T., M.Sc

Tanggal : 10 September 2020

Tanda tangan :



GAMBARAN PEMAHAMAN IBU HAMIL MENGENAI BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS BANTUL II¹

Lilis Sulalah², Farida Kartini³

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: lilis.sulalah@gmail.com

ABSTRAK: Pemahaman dan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil belum sesuai harapan, hal ini menyebabkan masih banyaknya ibu yang tidak mengetahui tanda bahaya pada kehamilan. Dampak pada ketidaktahuan ketika terjadi penyulit kehamilan maka, dapat terjadi keterlambatan penanganan. Keterlambatan tersebut menjadi salah satu penyebab masih tingginya morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA di Puskesmas Bantul II sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 24 responden (63,2%), dikategorikan kurang sebanyak 2 responden (5,3%) dan dikategorikan baik sebanyak 12 responden (31,6%). Bagi ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman mengenai buku KIA agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari buku KIA dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Buku KIA, Ibu hamil, Kelas Ibu, Maternal, Pemahaman

ABSTRACT: The understanding and utilization of MCH handbooks by pregnant women has not been as expected, this causes the number of mothers who do not know the danger signs in pregnancy. The impact on ignorance in the event of pregnancy delays can occur. The delay is one of the causes of high morbidity and mortality of mothers and babies. The results showed an overview of pregnant women's understanding of MCH handbooks in Puskesmas Bantul II mostly in the category of 24 respondents (63.2%), categorized as less as 2 respondents (5.3%) and well categorized as 12 respondents (31.6%). For pregnant women can improve understanding of MCH handbooks in order to improve the mother's knowledge about health so that it can apply the knowledge that can be from kia books in daily life.

Keywords : MCH Handbook, Pregnant women, Mother class, Maternal, Understanding

¹Judul Penelitian

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kurang dimanfaatkannya buku KIA sebagai sumber pengetahuan ibu seputar kehamilan, berdampak pada kurangnya kemampuan ibu terhadap cara mendeteksi dini adanya komplikasi pada kehamilan (Farida, 2016). Buku KIA belum digunakan sesuai harapan sehingga menyebabkan masih adanya ibu hamil yang tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan. Keadaan ini merupakan salah satu penyebab keterlambatan ibu untuk mendapatkan penanganan penyulit kehamilan. Hal ini berdampak pada tingginya angka kematian ibu (AKI) (Kemenkes, 2018).

Prevalensi AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019). Angka kematian ibu di DIY pada tahun 2016 sebanyak 39 kasus dan sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017 (Kemenkes, 2018). Kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017. AKI tahun 2017 sebesar 72,85/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 9 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 14 kasus sebesar 108,36/100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI, antara lain dengan mengadakan kelas ibu dan pemberian buku KIA pada ibu hamil, Salah satu tujuan kegiatan tersebut adalah agar ibu dapat memahami tanda bahaya persalinan, sehingga ibu dapat mengenali bila terjadi penyulit kehamilan dan segera dapat mencari pertolongan (Kemenkes, 2019). Subiyatun (2017) menyatakan bahwa pemerintah melakukan upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah melalui buku KIA. Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas lebih lanjut dikatakan bahwa ibu hamil yang membaca buku KIA dapat menambah pengetahuan tentang perawatan kehamilan. Apabila ibu hamil mempunyai pengetahuan baik terhadap kesehatan maka akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA, mengingat buku KIA sudah mulai diberikan pada ibu sejak ibu terdeteksi hamil. Selain itu ibu memiliki kewajiban untuk membaca buku tersebut dan memahaminya, bila ada yang kurang jelas, ibu dapat menanyakannya pada bidan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 252 ibu hamil. Jumlah sampel pada penelitian adalah 38 ibu hamil dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan dengan mengisi kuesioner pemahaman ibu hamil sebanyak 18 butir soal yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dianalisis menggunakan analisa univariat.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Frekuensi Karakteristik Responden pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bantul II Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi (N)	%
1. Usia		
Beresiko (<20 tahun atau >35 tahun)	8	21,1
Tidak Beresiko (20 tahun s/d 35 tahun)	30	78,9
2. Tingkat Pendidikan		
Rendah (SD s/d SMP)	5	13,1
Menengah (SMA)	28	73,8
Tinggi (Diploma atau Sarjana)	5	13,1
3. Paritas Ibu		
Primigravida	30	78,9
Multigravida	8	21,1
4. Sumber Infomasi		
Tenaga Kesehatan	37	97,3
Selain Tenaga Kesehatan	1	2,7
Total responden	38	100

(Sumber: data primer, diolah 2020)

Karakteristik responden dalam penelitian ini berusia tidak beresiko atau antara 20 sampai dengan 35 tahun berjumlah 30 ibu hamil (78,9%), responden dengan tingkat pendidikan menengah berjumlah 28 ibu hamil (73,8%), responden primigravida berjumlah 30 ibu hamil (78,9%) dan responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan berjumlah 37 ibu hamil (97,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 4.2 Gambaran Pemahaman Ibu Hamil Mengenai Buku KIA di Puskesmas Bantul II tahun 2020

No	Pemahaman	Frekuensi (f)	%
1	Kurang	2	5,3
2	Cukup	24	63,2
3	Baik	12	31,6

Sumber : Data Primer 2020

Hasil analisa Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 38 responden di Puskesmas Bantul II mayoritas memiliki pemahaman mengenai buku KIA yang dikategorikan cukup sebanyak 24 responden (63,2%) dan yang paling sedikit memiliki pemahaman mengenai buku KIA yang dikategorikan kurang sebanyak 2 responden (5,3%) mengenai buku KIA.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menurut umur menunjukkan sebagian besar berumur 20 – 35 tahun sebanyak 30 responden (78,9%). Umur 20 tahun sampai dengan 35 tahun merupakan usia yang produktif sehingga umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pemahaman yang diperolehnya semakin membaik (Notoadmojo, 2010).

Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan menunjukkan distribusi tertinggi adalah SMA sebanyak 28 responden (73,8%). Pendidikan ialah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2010)

Karakteristik responden menurut paritas menunjukkan sebagian besar primigravida atau kehamilan yang pertama sebanyak 30 responden (78,9%). Ibu hamil yang primigravida memiliki pengetahuan yang baik, akan tetapi ibu hamil primigravida masih belum memiliki banyak pengalaman. Pengalaman ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman seseorang. Ibu hamil yang multigravida sudah memiliki pengetahuan terkait Buku KIA dengan baik karena ibu sudah mengalami persalinan dan ibu mengerti tentang pentingnya memahami Buku KIA dalam kehamilan dan anak berusia 6 tahun (Chasanah, 2019).

Karakteristik responden menurut sumber informasi menunjukkan distribusi tertinggi adalah dari tenaga kesehatan sebanyak 37 responden (97,3%). Seseorang yang memiliki banyak sumber informasi akan mempunyai pengetahuan yang luas, sumber informasi terkait buku KIA dapat diperoleh dari mana saja baik dari tenaga kesehatan maupun selain tenaga kesehatan. Buku KIA dapat diinformasikan kepada ibu maupun keluarga melalui dokter, perawat maupun bidan saat ANC, kelas ibu hamil, pemeriksaan nifas bahkan saat Posyandu (Kemenkes, 2018).

2. Deskripsi Pemahaman

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bantul II diketahui bahwa tingkat pemahaman ibu hamil mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kategori kurang sebanyak 2 responden (5,3%), pada kategori cukup 24 responden (63,2%) dan pada kategori baik 12 responden (31,6%). Deskripsi pemahaman responden menunjukkan distribusi tertinggi adalah cukup sebanyak 24 responden (63,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang buku KIA adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang isi buku KIA yang meliputi pengertian, manfaat, dan isi buku KIA. Pemahaman responden tentang buku KIA merupakan hasil pengindraannya terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan buku KIA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ibu hamil tentang isi buku KIA sebagian besar adalah cukup, hal ini disebabkan beberapa faktor antara

lain tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan responden menunjukkan sebagian besar adalah SMA yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah menengah. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat termasuk tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Faktor selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA adalah peran petugas kesehatan. Buku KIA sangat potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga/ibu mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan anak. Buku KIA dapat diperoleh di bidan desa atau puskesmas. Setiap ibu hamil dianjurkan untuk memiliki buku KIA untuk mengetahui informasi penting tentang perkembangan kesehatan ibu dan anak.

Buku KIA merupakan media yang dapat memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang kesehatan ibu dan anak, sehingga setiap ibu yang memiliki buku KIA dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara menjaga kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang dilakukan akan lebih langgeng. Upaya mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui isi buku KIA (Colti, 2014).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian Chasanah (2019) di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci yaitu 17% dari 96 ibu hamil memiliki pemahaman tentang buku KIA yang dikategorikan kurang dan penelitian yang dilakukan oleh Tri (2016) yang menunjukkan tingkat pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA mayoritas masih kurang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2018) menunjukkan bahwa pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA mayoritas sudah baik sedangkan penelitian yang dilakukan Putri (2017) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan bahwa dari 44 responden 77,3%-nya sudah memiliki pemahaman cukup mengenai buku KIA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2019) Di Puskesmas Jetis I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana dalam penelitian ini mayoritas responden telah memahami buku KIA.

Pemahaman merupakan domain dari suatu perilaku yang didasari oleh pengetahuan, seseorang tanpa pengetahuan tidak dapat mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang harus dilakukan terhadap masalah tersebut (Notoatmodjo, 2010). Pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA diukur melalui kemampuan mereka dalam menjawab tiap butir soal dalam kuesioner sehingga peneliti mengetahui kemampuan responden dalam mengetahui benar fungsi dan manfaat buku KIA bagi ibu.

Semakin tinggi tingkat kognitif seseorang maka akan semakin teratur dan abstrak cara berpikirnya (Nursalam, 2010). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

ini. Tingginya pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dapat membuat ibu hamil memahami isi buku KIA. Pengetahuan ibu baik, maka ibu hamil dapat memahami dan mengerti tentang isi yang ada di dalam Buku KIA.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA di Puskesmas Bantul II tahun 2020, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut gambaran pemahaman ibu hamil mengenai buku KIA di Puskesmas Bantul II sebagian besar dalam kategori cukup

2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan bagi ibu hamil dapat membaca dan memahami isi buku KIA, sehingga ibu mendapatkan informasi seputar kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi dan balita dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, Uswatun. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatam Buku KIA Di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kelinci Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*. 2(2). 62-68.
- Colti, S. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 8(8). 52-56.
- Dinkes Kabupaten Bantul. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2018*. Dinas Kesehatan; Bantul.
- Farida, Nita. 2016. The Determinants Of The Mch Handbook Utilization By Pregnant Woman At Wanakarta Health Center Of Karawang Regency In 2015. *The Southeast Asian Journal Of Midwifery*. 02(1). 33-41.
- Kemendes RI. (2018). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tahun 2017 dalam <http://www.depkes.go.id> diakses tanggal 18 November 2019.
- _____. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kemendes RI; Jakarta.
- Mulyadi, Sri Vegita. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sempaja Samarinda (Skripsi)*. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Nursalam. (2010). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Pusat.
- Puspita, R. (2019). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Buku KIA untuk Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi dalam Memperkuat Suplementasi Vitamin A di Indonesia dalam www.hamas.com diakses tanggal 20 November 2020.
- Putri, Y. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw

- Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni-Juli Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Media Bidan.* 2(2). 110-125.
- Subiyatun S. (2017). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan.* 13(2). 203-209.
- Tri, Yusuf. (2016). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Naskah Publikasi).* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

